



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
NIP	: ---
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 1: MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 14 JP (7 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mengamati objek atau peristiwa di sekitarnya dan dapat menceritakan kembali hal-hal penting yang mereka ingat dari pengamatan tersebut. Peserta didik memiliki pemahaman dasar bahwa penjelasan yang rinci didasarkan pada pengamatan yang cermat.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam terhadap objek di lingkungan sekitar, seperti transportasi, lingkungan sekolah, hobi, atau fenomena sosial sederhana.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, dengan pengalaman yang berbeda-beda dalam menggunakan transportasi publik, mengamati lingkungan, dan menulis karangan sederhana.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan dibantu dengan gambar, video observasi, infografis tentang struktur teks LHO, dan contoh teks dengan penandaan warna.
 - **Auditori:** Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan terlibat dalam diskusi kelompok, presentasi lisan, dan mendengarkan pembacaan teks LHO.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan melakukan kegiatan observasi langsung di lingkungan sekolah, membuat "Buku Pintar" atau pajangan kalimat, dan bergerak aktif dalam kerja kelompok.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi, tujuan, dan fungsi teks laporan hasil observasi (LHO); mengenali struktur LHO (definisi umum, deskripsi bagian, simpulan); membedakan fakta dan opini; memahami konsep data; membedakan paragraf deskripsi dan eksposisi; serta mengenal kaidah kebahasaan (tanda baca, penulisan kata asing/daerah).
 - **Prosedural:** Menguasai langkah-langkah menulis teks LHO, mulai dari menentukan objek, melakukan observasi, mencatat data, membuat kerangka, hingga mengembangkan menjadi teks yang utuh dan menyajikannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kemampuan menulis LHO

sangat relevan untuk membuat laporan pengamatan pada mata pelajaran lain (IPA, IPS), menyusun laporan kegiatan, serta meningkatkan kemampuan analisis dan deskripsi terhadap fenomena di lingkungan sekitar.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan konseptual (memahami teori) dan prosedural (menerapkan dalam tulisan) secara seimbang.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara sistematis dan bertahap, meliputi:
 1. **Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi**
 2. **Mengenal Topik dan Gagasan Utama**
 3. **Mengenal Data dalam Teks LHO**
 4. **Mengenal Struktur Teks LHO**
 5. **Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi**
 6. **Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Asing/Daerah**
 7. **Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Teks LHO**
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia Tuhan melalui pengamatan terhadap ciptaan-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi, membedakan fakta dan opini, mengevaluasi data, dan menyusun argumen yang logis dalam tulisan.
 - **Kreativitas:** Mengembangkan tulisan dan presentasi hasil observasi secara menarik dan inovatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi, diskusi, dan membuat produk pembelajaran.
 - **Kemandirian:** Melaksanakan tugas-tugas individu seperti menulis draf laporan dan mencari arti kata secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Meningkatkan kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan sosial melalui kegiatan observasi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melalui observasi alam dan lingkungan, peserta didik diajak untuk merenungkan dan mensyukuri ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Memahami dan melaporkan fenomena sosial di lingkungan sekitar sebagai bentuk partisipasi warga.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis data hasil observasi secara objektif dan menyajikannya secara logis tanpa memasukkan opini pribadi.
- **Kreativitas:** Menghasilkan teks laporan hasil observasi yang informatif dan disajikan dengan cara yang menarik (misalnya melalui media digital atau "Buku Pintar").
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam tim saat melakukan observasi, menganalisis data, dan mempresentasikan hasil.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab menyelesaikan tugas penulisan laporan secara individu berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- **Kesehatan:** Mengobservasi lingkungan yang bersih dan sehat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan.
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil observasi secara efektif dan santun dalam bentuk

tulisan (teks LHO) dan lisan (presentasi).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak:** Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Melakukan observasi terhadap objek biotik (tumbuhan, hewan) atau abiotik (batu, air) dan melaporkannya secara sistematis.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mengamati dan melaporkan fenomena sosial, seperti interaksi di pasar, kegiatan di lingkungan sekolah, atau penggunaan fasilitas umum.
- **Matematika:** Menggunakan dan menyajikan data kuantitatif (angka, statistik) dalam laporan hasil observasi.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat produk kreatif (poster, infografis, mading) untuk mempresentasikan hasil observasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat mengenali ciri-ciri dan informasi penting dalam sebuah teks laporan hasil observasi melalui kegiatan membaca dan diskusi. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat mengidentifikasi topik dan gagasan utama pada setiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat mengidentifikasi data berbasis fakta yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan struktur teks

laporan hasil observasi (pembuka, isi, penutup). (2 JP)

- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan paragraf deskripsi dan paragraf eksposisi dalam teks laporan hasil observasi. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik dapat mengenali dan menerapkan penggunaan tanda baca (titik, koma, titik dua, titik koma) serta penulisan kata dari bahasa asing/daerah dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik dapat merancang dan menulis sebuah teks laporan hasil observasi sederhana secara logis dan sistematis berdasarkan pengamatan langsung. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Teks model: "Penumpang Bus Kota", "Sepeda Motor di Indonesia", "Bendi di Kota Padang".
- Objek observasi kontekstual: Kantin sekolah, perpustakaan, lapangan olahraga, taman sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, penggunaan gawai oleh siswa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik berlatih fokus dan cermat saat melakukan pengamatan (observasi) langsung, memperhatikan setiap detail objek, serta membaca teks secara saksama untuk menemukan informasi spesifik.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi LHO dengan pengalaman sehari-hari (misalnya pengalaman naik kendaraan umum) dan kegunaannya dalam mata pelajaran lain, sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kerja kelompok yang dinamis, kegiatan kreatif seperti membuat "Buku Pintar" atau pajangan kalimat, dan kebebasan memilih topik observasi yang diminati.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, penugasan, observasi, presentasi, kerja kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam teks LHO dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Menggunakan media yang bervariasi (teks, gambar, video) untuk menjelaskan konsep.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman siswa.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menyajikan hasil akhir observasi dalam berbagai bentuk, seperti laporan tertulis, poster infografis, presentasi digital (PPT), atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola perpustakaan untuk

menyediakan sumber bacaan LHO, atau dengan guru mata pelajaran lain (IPA/IPS) untuk proyek observasi bersama.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dapat dilibatkan untuk membantu peserta didik melakukan observasi sederhana di lingkungan rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform digital untuk mencari contoh LHO dan mempublikasikan hasil karya peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok, berpasangan) untuk mendukung berbagai mode belajar. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa (peta konsep, pajangan kalimat, poster LHO).
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi. Pemanfaatan *platform* seperti Canva untuk membuat produk kreatif dan YouTube untuk mencari referensi video observasi.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang positif, inklusif, dan aman, di mana peserta didik berani bertanya, berpendapat, dan menghargai perbedaan pendapat selama diskusi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses KBBI Daring, PUEBI Daring, artikel berita, dan blog yang berisi contoh teks laporan hasil observasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di Google Classroom atau WhatsApp untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform kuis lainnya untuk asesmen formatif dan tes singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk mempresentasikan hasil observasi mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik dipublikasikan di blog kelas, media sosial sekolah, atau majalah dinding digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenai Teks Laporan Hasil Observasi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar suasana di dalam bus kota (merujuk pada teks "Penumpang Bus Kota") dan bertanya, "Apa saja yang bisa kalian ceritakan dari gambar ini?"
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful):** Peserta didik secara individu membaca teks "Penumpang Bus Kota". Guru meminta mereka untuk menandai (anotasi) informasi penting dan kosakata yang tidak dipahami.
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok

untuk mendiskusikan informasi yang mereka temukan dalam teks.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diminta untuk mencari informasi tambahan tentang transportasi publik, sementara kelompok yang butuh bimbingan dibantu guru untuk mengidentifikasi informasi kunci.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk peta pikiran sederhana atau daftar poin-poin informasi.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri informasi dalam teks LHO (berdasarkan fakta, hasil pengamatan).
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa LHO berisi informasi faktual dari pengamatan.
 - **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya tentang topik dan gagasan utama.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenali Topik dan Gagasan Utama

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali tentang teks "Penumpang Bus Kota" dan bertanya, "Secara keseluruhan, teks itu membahas tentang apa?" untuk mengarahkan ke konsep topik.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan antara topik (ide besar keseluruhan teks) dan gagasan utama (inti dari setiap paragraf).
 - **Latihan Terbimbing (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Sepeda Motor di Indonesia". Bersama-sama dengan guru, mereka mengidentifikasi gagasan utama paragraf pertama.
 - **Kerja Kelompok (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik melanjutkan identifikasi gagasan utama untuk paragraf-paragraf berikutnya dan menentukan topik keseluruhan teks.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat menggunakan tabel yang disediakan atau membuat catatan bebas untuk menuliskan gagasan utama.
 - **Produk:** Hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyimpulkan cara menemukan topik dan gagasan utama.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang konsep topik dan gagasan utama.
 - **Tindak Lanjut:** Memberi tugas untuk membaca teks LHO lain dan mencoba menemukan topiknya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Data dalam Teks LHO

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Informasi apa dalam teks 'Sepeda Motor di Indonesia' yang berupa angka atau keterangan pasti?" untuk mengarahkan ke konsep data.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan bahwa LHO harus didukung oleh data dan fakta yang objektif, bukan opini.
 - **Identifikasi Data (Mindful):** Peserta didik kembali mencermati teks "Sepeda Motor di Indonesia" dan secara individu menandai kalimat-kalimat yang mengandung data (angka, statistik, nama, lokasi).
 - **Diskusi (Joyful):** Peserta didik berdiskusi secara berpasangan untuk membandingkan data yang mereka temukan dan memastikan itu adalah fakta, bukan opini.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa visual dapat menyorot data dengan stabilo, siswa auditori dapat membacakan data yang ditemukan.
 - **Produk:** Peserta didik menuliskan data yang ditemukan dalam tabel.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Mengapa data penting dalam sebuah laporan?"
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa data membuat laporan menjadi objektif dan dapat dipercaya.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi berikutnya tentang struktur teks LHO.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru menganalogikan teks dengan bangunan yang memiliki fondasi, dinding, dan atap untuk memperkenalkan konsep struktur.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Struktur:** Guru menjelaskan tiga bagian struktur LHO: Definisi Umum (Pembuka), Deskripsi Bagian (Isi), dan Simpulan (Penutup).
 - **Analisis Teks (Mindful):** Dalam kelompok, peserta didik menganalisis teks "Sepeda Motor di Indonesia" dan "Bendi di Kota Padang", lalu memilah kalimat/paragraf ke dalam tabel struktur yang disediakan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat menggunakan gunting dan lem untuk memotong

salinan teks dan menempelkannya pada bagan struktur (kinestetik).

- **Produk:** Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel atau bagan alur.
- **Presentasi (Joyful):** Setiap kelompok memajang hasil kerjanya dan perwakilan kelompok lain berkeliling untuk saling memberikan komentar (Gallery Walk).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyimpulkan fungsi dari setiap bagian struktur LHO.
 - **Rangkuman:** Guru menguatkan pemahaman tentang struktur LHO.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan materi tentang paragraf deskripsi dan eksposisi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru memberikan dua contoh kalimat: satu mendeskripsikan (misal: "Sepeda itu berwarna merah menyala...") dan satu memaparkan informasi (misal: "Sepeda adalah alat transportasi..."). Peserta didik diminta merasakan perbedaannya.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan kata kunci paragraf deskripsi ("menggambarkan") dan eksposisi ("informasi/menjelaskan").
 - **Latihan Identifikasi (Mindful):** Peserta didik mengerjakan latihan di LKPD untuk memberi tanda centang pada contoh paragraf, apakah termasuk deskripsi atau eksposisi.
 - **Kegiatan Kreatif (Joyful):** Secara berkelompok, peserta didik membuat "Buku Pintar" yang berisi kumpulan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi yang mereka buat sendiri.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bebas berkreasi dalam membuat "Buku Pintar" sesuai minat kelompok.
 - **Produk:** "Buku Pintar" dengan desain dan isi yang beragam, yang kemudian dipresentasikan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman dalam membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali perbedaan utama kedua jenis paragraf.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi tentang tanda baca.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Asing/Daerah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.

- **Apersepsi:** Guru menulis sebuah kalimat panjang di papan tulis tanpa tanda baca dan meminta siswa membacanya untuk menunjukkan pentingnya tanda baca.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Kajian Aturan (Mindful):** Guru menjelaskan fungsi tanda baca titik, koma, titik dua, dan titik koma, serta aturan penulisan miring untuk kata asing/daerah.
 - **Latihan Terstruktur:** Peserta didik mengerjakan LKPD, menambahkan tanda baca pada kalimat rumpang.
 - **Kegiatan Kreatif (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik membuat "Pajangan Kalimat". Mereka membuat kalimat sendiri yang menggunakan empat tanda baca yang dipelajari, menuliskannya di kertas kecil, dan memasukkannya ke dalam "kantong tanda baca" yang ditempel di karton.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang sudah mahir dapat membuat kalimat yang lebih kompleks.
 - **Produk:** Pajangan kalimat yang kreatif dan berwarna-warni untuk dipajang di kelas.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyebutkan kembali fungsi dari masing-masing tanda baca.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya ejaan dan tanda baca yang benar.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan proyek akhir: menulis LHO.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru mereviu semua materi yang telah dipelajari (struktur, data, kebahasaan) sebagai bekal untuk menulis.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran: mempraktikkan semua yang telah dipelajari untuk menulis LHO.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Proyek Menulis (Meaningful & Joyful):**
 1. **Perencanaan:** Dalam kelompok, peserta didik menentukan satu objek di lingkungan sekolah untuk diobservasi (misal: taman, kantin, perpustakaan).
 2. **Observasi:** Peserta didik melakukan pengamatan langsung, mencatat data dan fakta pada lembar observasi.
 3. **Menulis Draf:** Secara individu, setiap peserta didik menulis draf LHO berdasarkan data kelompok dengan menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok/individu

yang membutuhkan.

- **Produk:** Draf awal teks LHO. Peserta didik yang lebih cepat bisa mulai menambahkan gambar atau ilustrasi.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi kesulitan dan kemudahan saat memulai menulis LHO.
- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi proses yang telah dilakukan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menyelesaikan dan merapikan tulisannya di rumah untuk dikumpulkan sebagai penilaian sumatif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Siapa yang bisa menjelaskan suatu benda dengan sangat rinci? Apa yang perlu kita lakukan agar bisa menjelaskannya dengan baik?"
- **Kuis Singkat:** Kuis sederhana (2-3 soal) tentang perbedaan kalimat fakta dan opini.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa kata kunci untuk menemukan gagasan utama?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa dalam setiap kegiatan diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Penilaian hasil kerja siswa pada setiap LKPD yang diberikan per pertemuan. Contoh:
 - Menemukan data pada teks "Sepeda Motor di Indonesia".
 - Mengisi tabel struktur teks LHO.
- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai keterampilan siswa saat presentasi dan diskusi (kemampuan berbicara, sikap, dll).
- **Produk (Proses):**
 - Peta pikiran hasil diskusi.
 - "Buku Pintar" paragraf deskripsi dan eksposisi.
 - "Pajangan Kalimat" tanda baca.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Teks Laporan Hasil Observasi:** Penilaian tulisan akhir LHO yang dibuat peserta didik berdasarkan proyek observasi di pertemuan ke-7. Rubrik mencakup: kesesuaian dengan struktur, kelengkapan dan keakuratan data, penggunaan bahasa, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Observasi:** Penilaian kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas, mencakup kejelasan, kelancaran, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Bagian dari teks laporan hasil observasi yang berisi pengenalan atau definisi umum mengenai objek yang dibahas adalah...
 - a. Deskripsi bagian
 - b. Simpulan
 - c. Pembuka
 - d. Argumentasi
2. Kalimat berikut yang merupakan fakta, bukan opini, adalah...
 - a. Menurut saya, kantin sekolah ini sangat nyaman.
 - b. Sebaiknya, jam istirahat ditambah agar tidak berdesakan.
 - c. Kantin sekolah menjual tiga jenis minuman: es teh, jus jeruk, dan air mineral.
 - d. Es teh di kantin ini rasanya paling enak di antara yang lain.
3. Penulisan judul buku dari bahasa asing yang benar dalam kalimat adalah...
 - a. Saya sedang membaca buku Text Type in English 1.
 - b. Saya sedang membaca buku Text Type in English 1.
 - c. Saya sedang membaca buku "Text Type in English 1".
 - d. Saya sedang membaca buku 'Text Type in English 1'.

II. Essay

1. Jelaskan tiga bagian utama dari struktur teks laporan hasil observasi beserta fungsinya masing-masing!
2. Buatlah sebuah paragraf deskripsi singkat (minimal 3 kalimat) yang menggambarkan suasana di perpustakaan sekolahmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 2: MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 14 JP (7 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah melihat, mendengar, atau membaca berbagai iklan di media massa (televisi, radio, internet, koran) dan ruang publik. Sebagian peserta didik dapat mengingat iklan yang menarik perhatian mereka.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi; beberapa tertarik pada aspek visual (gambar, warna), beberapa pada aspek auditori (jingle, musik), dan lainnya pada pesan atau humor dalam iklan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam dengan paparan media yang berbeda-beda, memengaruhi jenis iklan yang mereka kenal.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar dengan mengamati contoh-contoh poster, iklan cetak, dan iklan video. Mereka akan merancang elemen visual dalam produk mereka.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui diskusi, mendengarkan penjelasan guru, dan menganalisis iklan radio atau jingle pada iklan video.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan praktik membuat poster secara fisik, bermain peran mempresentasikan iklan, atau menempelkan hasil karya di masing-masing kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, fungsi, ciri-ciri, serta jenis-jenis iklan (komersial dan nonkomersial), slogan, dan poster. Membedakan kalimat imperatif dan persuasif.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi informasi dalam iklan, menganalisis efektivitas pesan, merancang, dan mempresentasikan iklan, slogan, dan poster.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena iklan, slogan, dan poster merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan menganalisisnya secara kritis membantu peserta didik menjadi konsumen yang cerdas dan warga negara yang informatif.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kreativitas dalam pembuatan produk dan kemampuan analisis kritis untuk mengevaluasi pesan tersurat dan tersirat.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar (mengenal iklan), analisis mendalam (membedah pesan dan bahasa iklan), hingga penerapan keterampilan (menulis slogan, membuat poster dan iklan).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengajak untuk membuat iklan layanan masyarakat yang mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan akhlak mulia (misalnya, menjaga kebersihan, peduli sesama).
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis pesan tersurat dan tersirat dalam iklan, mengevaluasi efektivitas iklan, serta membedakan fakta dan opini dalam promosi.
 - **Kreativitas:** Merancang dan menciptakan iklan, slogan, dan poster yang orisinal, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis, merancang, dan mempresentasikan hasil karya.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individual seperti membuat kalimat persuasif atau merancang slogan pribadi.
 - **Kepedulian:** Membuat iklan layanan masyarakat yang menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial atau lingkungan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mampu menciptakan karya yang mengandung pesan moral dan etika yang baik.
- **Kewargaan:** Berpartisipasi aktif dalam menciptakan pesan sosial melalui iklan layanan masyarakat untuk kepentingan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengevaluasi informasi dari berbagai iklan secara objektif untuk mengambil keputusan yang tepat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (iklan, slogan, poster) yang orisinal, bermakna, dan berdampak.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya dalam tugas-tugas mandiri.
- **Kesehatan:** Mempromosikan gaya hidup sehat melalui poster atau slogan.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, pesan, dan pandangan secara efektif, persuasif, dan santun melalui berbagai media.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Rupa:** Penerapan prinsip desain visual (komposisi, warna, tipografi) dalam membuat poster dan iklan cetak.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan aplikasi desain grafis (Canva, dll.) untuk membuat poster digital atau video pendek.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Pembuatan iklan layanan masyarakat yang berkaitan dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami target pasar atau sasaran khalayak berdasarkan demografi dan kondisi sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian iklan, membedakan iklan komersial dan nonkomersial, serta mengidentifikasi informasi penting dalam sebuah iklan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menginterpretasikan pesan dan menganalisis efektivitas iklan komersial berdasarkan kelengkapan informasinya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dalam iklan nonkomersial (layanan masyarakat) dan menganalisis efektivitasnya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri slogan dan menulis slogan yang efektif sesuai konteks. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membuat kalimat imperatif serta persuasif yang umum digunakan dalam iklan. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur poster dan merancang sebuah poster secara kreatif dalam kelompok. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik dapat memahami langkah-langkah pembuatan iklan dan

membuat sebuah rancangan iklan sederhana secara berkelompok. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Kekuatan Pesan: Bagaimana Iklan, Slogan, dan Poster Memengaruhi Kita Sehari-hari?"

Topik ini menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik, mengajak mereka untuk lebih peka dan kritis terhadap berbagai pesan persuasif di sekitar mereka, dari bungkus jajanan hingga kampanye sosial di media.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus mengamati detail sebuah iklan, mencermati pilihan kata, gambar, dan suara tanpa langsung menghakimi, untuk memahami bagaimana setiap elemen membangun sebuah pesan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi iklan dengan pengalaman pribadi mereka (misalnya, "Iklan apa yang membuatmu ingin membeli produknya? Mengapa?"), serta dengan isu-isu sosial yang relevan bagi mereka (misalnya, membuat poster tentang *bullying*).
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan seperti permainan tebak slogan, kerja kelompok yang kreatif dalam mendesain poster, dan presentasi karya dalam format "pameran" atau "festival iklan".
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan proyek, presentasi, analisis studi kasus (iklan).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh iklan: cetak (majalah, koran), audio (radio), dan audiovisual (TV, YouTube) dengan tema yang berbeda (makanan, teknologi, sosial, lingkungan).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan yang bervariasi sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Untuk tugas akhir (proyek), peserta didik diberi kebebasan memilih bentuk karya: poster cetak/digital, naskah iklan radio beserta rekamannya, atau *storyboard* iklan video.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Rupa untuk aspek desain visual poster, atau dengan OSIS untuk membuat poster kegiatan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi periklanan lokal atau pemilik UMKM untuk berbagi pengalaman tentang cara mereka mempromosikan produk.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk mencari contoh iklan dan Canva atau platform desain lainnya untuk pembuatan produk digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (untuk kerja kelompok, diskusi kelas, dan presentasi). Dinding kelas dimanfaatkan sebagai "galeri" untuk memajang

poster hasil karya peserta didik.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi, link video, dan mengumpulkan tugas digital.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang terbuka, di mana setiap pendapat dihargai. Mendorong budaya saling memberi umpan balik yang membangun antarpeserta didik. Menghargai proses kreatif yang unik dari setiap individu atau kelompok.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs web seperti YouTube, Pinterest, atau situs arsip iklan untuk mencari referensi.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di Google Classroom atau WhatsApp Group untuk diskusi kelompok di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat (asesmen diagnostik/formatif).
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk mempresentasikan hasil analisis atau rancangan iklan mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya poster digital dapat diunggah ke media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL TEKS IKLAN

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, lalu memeriksa kehadiran.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan beberapa logo merek terkenal (misal: Indomie, Aqua) dan meminta siswa menebak slogannya.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Iklan apa yang paling kalian ingat? Apa yang membuatnya menarik?"
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal pengertian dan jenis-jenis iklan.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful):** Guru menampilkan dua contoh iklan: satu iklan produk mie instan (komersial) dan satu iklan ajakan membuang sampah (nonkomersial). Peserta didik diminta mengamati dalam diam selama 2 menit dan memikirkan perbedaannya.
 - **Diskusi (Meaningful):** Guru memandu diskusi kelas untuk membahas perbedaan kedua iklan tersebut, mengarahkan pada konsep komersial dan nonkomersial.
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat pengertian iklan, unsur-unsur penting dalam iklan (produk, sasaran, keunggulan, dll.).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bekerja berpasangan. Guru membagikan beberapa contoh iklan cetak yang berbeda (diferensiasi konten). Setiap pasangan menganalisis satu iklan menggunakan tabel identifikasi informasi (merujuk

pada LKPD 2 - Tabel 2.4 di dokumen asli).

- **Produk:** Hasil analisis dituangkan dalam tabel sederhana yang disediakan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik menjawab pertanyaan: "Apa satu hal baru yang kamu pelajari tentang iklan hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri utama sebuah iklan.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mencari satu contoh iklan di rumah (bisa dari koran, majalah, atau screenshot dari internet) untuk dibahas di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL PESAN DALAM IKLAN KOMERSIAL

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mereview tugas pertemuan sebelumnya dan meminta beberapa siswa menunjukkan contoh iklan yang mereka temukan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Analisis Kasus (Mindful):** Guru menampilkan dua iklan untuk produk yang sama (misal: Saus Tomat Marincha dari dokumen asli), di mana satu iklan lebih efektif dari yang lain.
- **Diskusi Kelompok (Meaningful & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Mereka mendiskusikan iklan mana yang lebih efektif dan mengapa, berdasarkan kelengkapan informasi dan daya tariknya (menggunakan Tabel 2.8 dari dokumen asli).
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis singkat mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diberi tantangan untuk membuat "revisi" pada iklan yang kurang efektif agar menjadi lebih baik.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa berupa poin-poin analisis atau bagan perbandingan sederhana.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Menurutmu, apa yang membuat sebuah iklan berhasil membujuk orang?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya kelengkapan informasi dan kreativitas dalam iklan komersial.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL PESAN DALAM IKLAN NONKOMERSIAL

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan sebuah iklan layanan masyarakat yang kuat (misal: tentang bahaya merokok atau ajakan donasi).
- **Pertanyaan Pemantik:** "Apa yang kalian rasakan setelah melihat iklan ini? Apa pesan yang ingin disampaikan?"

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi (Mindful):** Peserta didik dalam kelompok menerima beberapa contoh iklan layanan masyarakat dengan tema berbeda (kesehatan, lingkungan, sosial) untuk dianalisis.
- **Diskusi (Meaningful):** Kelompok mendiskusikan tujuan, sasaran, dan pesan utama dari setiap iklan. Mereka menghubungkan isu dalam iklan dengan pengetahuan atau pengalaman mereka.
- **Aktivitas Kreatif (Joyful):** Setiap kelompok memilih satu iklan nonkomersial yang paling berdampak bagi mereka dan menyiapkan argumen untuk "mendukung" kampanye iklan tersebut di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan iklan dengan beragam tema yang mungkin menarik minat siswa yang berbeda.
 - **Proses:** Analisis dilakukan secara berkelompok untuk mendorong diskusi dan kolaborasi.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Menurutmu, seberapa penting iklan layanan masyarakat bagi kita semua?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa iklan tidak hanya untuk menjual produk, tetapi juga untuk menyebarkan kebaikan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENULIS SLOGAN YANG EFEKTIF

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru mengadakan permainan cepat "Tebak Slogan" dari produk-produk atau kampanye terkenal.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Mengapa slogan-slogan tadi mudah kita ingat?"

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan ciri-ciri slogan yang efektif: singkat, padat, persuasif, mudah diingat, dan terkadang berima.
- **Latihan Individu (Meaningful):** Peserta didik berlatih membuat slogan untuk sesuatu yang dekat dengan mereka: (1) untuk kelas mereka, (2) untuk hobi mereka, (3) untuk produk imajiner.
- **Berbagi dan Umpan Balik:** Peserta didik berbagi slogan yang mereka buat

dengan teman sebangku dan memberikan masukan.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih tema slogan yang ingin mereka kembangkan lebih lanjut.
 - **Proses:** Latihan dimulai secara individu untuk menumbuhkan ide orisinal, kemudian dilanjutkan dengan berbagi berpasangan untuk aspek kolaboratif.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa tantangan terbesar dalam membuat sebuah slogan yang bagus?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan kekuatan kata-kata dalam sebuah slogan.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk memperhatikan slogan yang mereka temui sebelum pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGGUNAKAN KALIMAT IMPERATIF DAN PERSUASIF

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru menunjukkan dua kalimat dari iklan: "Beli Sekarang!" dan "Nikmati sensasi dinginnya". Peserta didik diminta merasakan perbedaannya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan kalimat imperatif (perintah langsung) dan persuasif (ajakan halus), beserta contoh-contohnya.
 - **Identifikasi (Mindful Learning):** Peserta didik secara berpasangan diberikan beberapa potongan teks iklan dan diminta untuk menggarisbawahi mana kalimat imperatif dan mana yang persuasif.
 - **Latihan Menulis (Meaningful & Joyful):** Guru memberikan beberapa pernyataan netral (misal: "Buku ini berisi cerita seru"). Peserta didik berlomba mengubahnya menjadi kalimat persuasif ("Temukan petualangan tak terlupakan di setiap halamannya!").
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa yang cepat paham, mereka bisa diberi tantangan untuk membuat satu paragraf iklan singkat yang mengandung kedua jenis kalimat tersebut.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Kapan sebaiknya kita menggunakan kalimat perintah, dan kapan kita menggunakan kalimat ajakan?"
 - **Rangkuman:** Memperkuat pemahaman tentang fungsi kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MERANCANG POSTER YANG MENARIK

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa poster acara sekolah yang sudah pernah ada. Diskusi singkat tentang kelebihan dan kekurangannya.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan unsur-unsur penting dalam sebuah poster: judul acara, visual yang menarik, slogan, informasi (waktu, tempat), dan kontak.
- **Mulai Proyek (Meaningful):** Guru mengumumkan proyek akhir: membuat kampanye untuk acara sekolah. Hari ini, kelompok akan fokus pada merancang posternya.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mulai berdiskusi, menentukan tema acara, dan membuat sketsa kasar (layout) poster mereka di kertas. Mereka memikirkan gambar, slogan, dan informasi yang akan dimasukkan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kelompok bebas memilih akan membuat poster manual (di kertas gambar) atau digital (jika fasilitas memungkinkan, mereka bisa mulai merancang di Canva).
 - **Proses:** Dalam kelompok, siswa dapat membagi tugas sesuai minat (misal: si A jago gambar, si B jago membuat kata-kata).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Setiap kelompok menunjukkan sketsa atau progres awal mereka.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan desain poster sebagai pekerjaan rumah kelompok.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: PUNCAK PROYEK: PRESENTASI KAMPANYE

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan "Festival Iklan".

- **KEGIATAN INTI (65 MENIT)**

- **Presentasi Karya (Joyful & Meaningful):** Setiap kelompok mempresentasikan kampanye mereka. Mereka memajang poster yang sudah jadi dan mempresentasikan pesan utama dari kampanye mereka.
- **Format Presentasi (Diferensiasi Produk):** Kelompok bisa memilih cara presentasi:
 1. Menjelaskan poster mereka secara detail.
 2. Memerankan sebuah adegan iklan pendek berdasarkan poster mereka.
 3. Menyajikan storyboard iklan video yang telah mereka buat.
- **Umpan Balik:** Setelah setiap presentasi, audiens (kelompok lain dan guru) memberikan umpan balik yang membangun.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir Bab:** "Apa pelajaran paling berharga yang kamu dapatkan selama proses membuat kampanye ini?"
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas kreativitas dan kerja keras mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Sebutkan satu iklan yang kamu sukai! Mengapa kamu menyukainya?" dan "Menurutmu, apa tujuan orang membuat iklan?"
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat menggunakan 2-3 gambar (logo/iklan) untuk melihat sejauh mana siswa mengenali pesan dasar dari sebuah visual.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Pesan apa yang ingin disampaikan oleh iklan ini?" untuk mengecek pemahaman.
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berargumentasi, dan kerja sama saat diskusi kelompok menganalisis iklan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan latihan identifikasi informasi (Tabel 2.4), analisis pesan (Tabel 2.6), dan perbandingan iklan (Tabel 2.8) dari dokumen asli.
- **Observasi:** Guru mencatat perkembangan sikap (kritis, kreatif, kolaboratif) siswa menggunakan lembar observasi sederhana.
- **Produk (Proses):**
 - Draft slogan yang dibuat siswa.
 - Sketsa awal poster.
 - Tabel rancangan iklan yang diisi kelompok.
 -

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas:** Secara berkelompok, buatlah sebuah kampanye sederhana untuk acara sekolah (misal: "Pentas Seni" atau "Gerakan Sekolah Bersih").
 - **Produk:** Kampanye tersebut harus mencakup: (1) **Sebuah Poster** (digital atau cetak) dan (2) **Sebuah Slogan** yang menjadi tema utama. Penilaian ditekankan pada kreativitas, kejelasan pesan, dan kesesuaian dengan target audiens (warga sekolah).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan poster dan slogan mereka di depan kelas dalam format "pameran galeri".
 - **Penilaian:** Dinilai berdasarkan kejelasan penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kekompakan kelompok.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan analitis siswa.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Kalimat "Ayo, jaga kebersihan lingkungan sekolah!" yang terdapat pada poster kebersihan termasuk jenis kalimat...
 - a. Persuasif
 - b. Imperatif
 - c. Deklaratif
 - d. Interogatif
2. Perhatikan slogan berikut: "Listrik Pintar, Solusi Cerdas Hemat Energi". Tujuan utama dari slogan tersebut adalah...
 - a. Menjelaskan cara kerja listrik pintar.
 - b. Mengajak masyarakat untuk menggunakan produk agar hemat energi.
 - c. Memberi tahu harga produk listrik pintar.
 - d. Membandingkan listrik pintar dengan produk lain.
3. Unsur yang tidak selalu ada dalam sebuah iklan komersial adalah...
 - a. Nama produk
 - b. Keunggulan produk
 - c. Sasaran konsumen
 - d. Testimoni dari artis terkenal
4. Perbedaan mendasar antara iklan komersial dan iklan layanan masyarakat terletak pada...
 - a. Media yang digunakan
 - b. Durasi atau ukurannya
 - c. Tujuannya (mencari keuntungan atau memberi layanan/edukasi)
 - d. Bahasa yang dipakai
5. Gambar yang menarik, warna yang mencolok, dan tata letak yang baik pada sebuah poster bertujuan untuk...
 - a. Mengisi ruang kosong
 - b. Menunjukkan kemampuan desainer
 - c. Menarik perhatian pembaca agar pesan tersampaikan
 - d. Memenuhi syarat pembuatan poster

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan utama antara Slogan dan Poster!
2. Perhatikan iklan sebuah minuman di televisi yang menampilkan sekelompok anak muda yang ceria sedang beraktivitas olahraga, lalu diakhiri dengan mereka minum produk tersebut bersama-sama. Menurutmu, siapakah target pasar (sasaran) iklan tersebut dan pesan tersirat apa yang ingin disampaikan? Jelaskan alasanmu!

3. Buatlah sebuah slogan yang mengajak teman-temanmu untuk tidak melakukan perundungan (*bullying*) di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 3: MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah membaca artikel-artikel ringan yang mengandung pengetahuan di media massa (majalah, koran, atau situs web) dan dapat mengingat topik yang dibahas.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada topik-topik ilmu pengetahuan yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti teknologi, kesehatan, lingkungan, hobi, dan isu sosial.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis paragraf sederhana. Beberapa peserta didik mungkin sudah terbiasa mencari informasi di internet.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan dibantu dengan contoh klipring artikel, infografis tentang ciri dan struktur artikel, serta video wawancara sebagai model pengumpulan data.
 - **Auditori:** Peserta didik akan terlibat dalam diskusi kelompok, debat kecil mengenai fakta dan opini, serta mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan praktik langsung melakukan wawancara, menyusun dan menyebarkan kuesioner, serta membuat produk kreatif seperti "kartu bahasa".

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi artikel ilmiah populer, ciri-cirinya, perbedaan fakta dan opini, serta mengenal jenis kalimat (perbandingan, analogi) dan hubungan kata (antonim, sinonim).
 - **Prosedural:** Menguasai teknik pengumpulan data (wawancara, kuesioner, studi pustaka) dan langkah-langkah sistematis dalam menulis artikel ilmiah populer.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kemampuan menulis artikel ilmiah populer membantu peserta didik untuk menyampaikan gagasan atau hasil pengamatan secara terstruktur dan meyakinkan, sebuah keterampilan penting untuk tugas sekolah, kegiatan jurnalistik, dan komunikasi di era digital.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Peserta didik ditantang untuk berpikir kritis dalam membedakan fakta dan opini serta mengumpulkan data yang valid, lalu menuangkannya dalam tulisan yang mudah dipahami.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara sistematis dan bertahap, meliputi:
 1. **Mengenal Artikel Ilmiah Populer**
 2. **Mengenal Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer**
 3. **Mengidentifikasi Fakta dan Opini**
 4. **Cara Mengumpulkan Data**
 5. **Mengenal Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer**
 6. **Mengenal Kalimat Perbandingan, Analogi, Antonim, dan Sinonim**
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjunjung tinggi kejujuran dalam menyajikan data dan informasi.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sumber, membedakan fakta dan opini, serta menyusun argumen yang didukung oleh bukti yang kuat.
 - **Kreativitas:** Menulis artikel dengan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca awam.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan data dan memberikan masukan terhadap tulisan teman.
 - **Kemandirian:** Melakukan studi pustaka dan menyusun draf artikel secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Mengangkat topik-topik yang relevan dengan isu sosial dan lingkungan sebagai bentuk kepedulian.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan integritas akademik dengan tidak memalsukan data dan menghargai karya orang lain.
- **Kewargaan:** Berpartisipasi dalam menyebarkan informasi yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat melalui tulisan.
- **Penalaran Kritis:** Mengevaluasi informasi secara kritis, membedakan antara fakta yang dapat diverifikasi dan opini yang subjektif.
- **Kreativitas:** Menghasilkan tulisan yang orisinal, informatif, dan persuasif dengan menggunakan bahasa yang efektif.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman untuk memperkaya gagasan dan memperbaiki kualitas tulisan.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data hingga penulisan artikel secara tuntas.
- **Kesehatan:** Mengangkat topik-topik kesehatan dalam artikel untuk meningkatkan literasi kesehatan diri dan teman.
- **Komunikasi:** Mengkomunikasikan gagasan dan temuan yang kompleks menjadi tulisan yang jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh khalayak luas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak:** Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan).
- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, dan pesan dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) & Sosial (IPS):** Menjadi sumber topik dan data untuk penulisan artikel (misalnya, artikel tentang dampak sampah plastik, sejarah lokal, dll).
- **Matematika:** Mengolah dan menyajikan data kuantitatif dalam bentuk tabel atau grafik sederhana untuk mendukung argumen dalam artikel.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Menggunakan landasan hukum atau peraturan sebagai bukti pendukung dalam artikel, seperti pada contoh artikel tentang hak difabel.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer dan mengidentifikasi informasi penting di dalamnya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer, meliputi adanya pendapat, bukti, dan alasan yang mendukung. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat membedakan dan mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam sebuah artikel ilmiah populer. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat merancang instrumen pengumpulan data sederhana (daftar pertanyaan wawancara dan kuesioner) untuk sebuah topik. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat merancang kerangka dan menulis draf artikel ilmiah populer berdasarkan data yang telah direncanakan. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menggunakan kalimat perbandingan, analogi, antonim, dan sinonim untuk memperkaya tulisan. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Teks model: "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel", "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi".
- Topik penulisan kontekstual: Kebiasaan membuang sampah di sekolah, penggunaan

gawai saat jam istirahat, minat baca siswa di perpustakaan, popularitas jenis olahraga di kalangan siswa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik berlatih membaca kritis untuk membedakan fakta dan opini, serta fokus saat menyusun pertanyaan wawancara agar relevan dan mendalam.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik memilih topik artikel yang dekat dengan kehidupan atau minat mereka, sehingga proses penulisan menjadi lebih bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kegiatan interaktif seperti bermain peran wawancara, membuat kartu bahasa, dan kerja kelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus (analisis artikel), simulasi, penugasan, kerja kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beberapa pilihan artikel dengan topik yang beragam (sains, sosial, teknologi) untuk dianalisis.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik diberi pilihan metode pengumpulan data (wawancara, kuesioner, atau studi pustaka) yang paling sesuai dengan topik dan kenyamanan mereka.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir proyek penulisan artikel bisa disajikan dalam format tulisan di blog, poster infografis, atau naskah untuk dibacakan seperti laporan jurnalistik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru BK untuk topik tentang perundungan, atau dengan OSIS untuk menyebarkan kuesioner tentang kegiatan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Narasumber dari luar (jika memungkinkan) bisa diundang untuk diwawancarai, atau orang tua dapat menjadi responden untuk kuesioner.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan Google Forms untuk membuat dan menyebarkan kuesioner secara efisien.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan kelas yang mendukung kerja kelompok dan simulasi wawancara. Pemanfaatan mading kelas untuk mempublikasikan artikel terbaik.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform berbagi dokumen (Google Docs) agar guru bisa memberikan umpan balik langsung pada draf tulisan siswa.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya bertanya, rasa ingin tahu, dan sikap skeptis yang sehat terhadap informasi. Menghargai setiap pendapat dalam diskusi, namun tetap mendasarkannya pada argumen yang logis.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses portal berita terpercaya, jurnal online sederhana, atau situs web edukasi untuk mencari data dan contoh artikel.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi kelompok atau bimbingan penulisan melalui grup belajar online.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online untuk menguji pemahaman tentang fakta dan opini.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau PowerPoint untuk memvisualisasikan data yang mereka kumpulkan.
- **Media Publikasi Digital:** Menerbitkan artikel ilmiah populer karya siswa di blog atau situs web sekolah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Artikel Ilmiah Populer

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menunjukkan beberapa judul artikel menarik dari media online (misal: "Benarkah Main Game Bikin Cerdas?", "Bahaya Begadang bagi Remaja"). Guru bertanya, "Menurut kalian, apa isi dari artikel-artikel ini?"
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful):** Peserta didik membaca dua contoh teks: satu teks ilmiah murni (padat istilah) dan satu teks ilmiah populer ("Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel").
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan perbedaan bahasa dan penyajian kedua teks tersebut.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan pertanyaan pemandu untuk diskusi. Kelompok yang lebih cepat dapat diminta mencari contoh artikel lain di internet.
 - **Produk:** Hasil diskusi berupa daftar perbedaan disajikan dalam tabel sederhana.
 - Peserta didik berlatih menemukan informasi spesifik dalam teks "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel".
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru dan peserta didik menyimpulkan pengertian dan tujuan artikel ilmiah populer.
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa artikel ilmiah populer menyajikan ilmu pengetahuan dengan bahasa yang mudah dipahami.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi berikutnya tentang ciri-ciri artikel.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenai Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Agar tulisan kita dipercaya orang, apa saja yang harus ada di dalamnya?" (mengarahkan ke bukti/data).
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan tiga ciri utama artikel ilmiah populer: ada pendapat penulis (opini), ada bukti pendukung (fakta/data), dan ada alasan/argumentasi.
 - **Analisis Teks (Mindful):** Dalam kelompok, peserta didik membaca artikel "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi" dan mengidentifikasi tiga ciri tersebut dengan mengisi tabel di LKPD.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat menandai langsung di salinan teks dengan warna berbeda untuk setiap ciri (misal: opini=kuning, bukti=hijau).
 - **Produk:** Tabel analisis yang terisi lengkap.
 - Setiap kelompok mempresentasikan temuannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyimpulkan mengapa sebuah artikel perlu menyertakan pendapat dan bukti.
 - **Rangkuman:** Guru menguatkan pemahaman tentang ciri-ciri artikel ilmiah populer.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan materi tentang fakta dan opini.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengidentifikasi Fakta dan Opini

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru memberikan beberapa kalimat, lalu siswa diminta mengangkat tangan jika kalimat itu bisa diperdebatkan (opini) dan tetap diam jika tidak bisa (fakta).
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan mendasar antara fakta (objektif, dapat dibuktikan) dan opini (subjektif, berdasarkan pandangan pribadi).
 - **Latihan Terbimbing (Mindful):** Peserta didik mengerjakan LKPD, mengelompokkan kalimat-kalimat dari artikel ke dalam kolom fakta atau opini.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bekerja secara berpasangan untuk saling memeriksa jawaban.
 - **Produk:** Peserta didik menuliskan masing-masing 2 contoh kalimat fakta dan 2 contoh kalimat opini tentang sekolah mereka.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa kata kunci yang sering muncul dalam kalimat opini?" (misal: menurut saya, sebaiknya, seharusnya).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya membedakan fakta dan opini agar menjadi pembaca yang kritis.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi tentang cara mengumpulkan data.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Cara Mengumpulkan Data

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Jika kalian ingin menulis artikel tentang jajanan favorit di kantin, bagaimana cara kalian mendapatkan informasinya?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**

- **Penjelasan Metode:** Guru menjelaskan tiga teknik pengumpulan data: wawancara, kuesioner, dan studi pustaka.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik memilih satu topik yang disediakan. Kemudian, mereka merancang instrumen untuk mengumpulkan data.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap kelompok memilih satu teknik saja untuk dipraktikkan. Kelompok 1-2 membuat daftar pertanyaan wawancara. Kelompok 3-4 membuat draf kuesioner. Kelompok 5-6 mencari 2 sumber studi pustaka online yang relevan.
 - **Produk:** Draft daftar pertanyaan wawancara, draf kuesioner (bisa di kertas atau Google Forms), atau daftar sumber pustaka beserta rangkuman singkatnya.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil rancangannya.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi tentang kelebihan dan kekurangan dari setiap teknik pengumpulan data.
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya data yang valid untuk sebuah tulisan ilmiah.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan proyek penulisan artikel.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru mereview semua materi sebelumnya sebagai bekal menulis.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Langkah:** Guru menjelaskan langkah-langkah menulis: 1) Tentukan Topik, 2) Tentukan Tujuan, 3) Kumpulkan Data, 4) Buat Kerangka Tulisan, 5) Kembangkan Kerangka, 6) Sunting Tulisan.
 - **Proyek Menulis (Meaningful):** Berdasarkan hasil kerja kelompok di pertemuan sebelumnya (draf instrumen/sumber), setiap peserta didik secara individu mulai membuat kerangka tulisan dan menulis draf awal artikel ilmiah populer.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan templat kerangka tulisan bagi siswa yang membutuhkan. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual.
 - **Produk:** Draft awal artikel ilmiah populer (minimal 2-3 paragraf).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik berbagi kesulitan yang dihadapi saat mulai menulis.
 - **Rangkuman:** Guru mengapresiasi proses dan memberikan motivasi.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta melanjutkan draf di rumah.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Kalimat Perbandingan, Analogi, Antonim, dan Sinonim

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru menunjukkan contoh kalimat dari artikel: "Mungkin bagi mereka, menaiki tangga rasanya seperti mendaki gunung." Guru bertanya, "Mengapa penulis membandingkan tangga dengan gunung?"
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan kalimat perbandingan (membandingkan langsung) dan analogi (kiasan), serta konsep antonim (lawan kata) dan sinonim (persamaan kata).
 - **Kegiatan Kreatif (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik membuat "Kartu Bahasa". Setiap kelompok membuat 2 kartu berisi kalimat perbandingan/analogi yang memotivasi, dan 2 kartu berisi pasangan kata antonim/sinonim.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bebas mencari inspirasi kata-kata dari buku atau internet.
 - **Produk:** Kartu bahasa yang kreatif untuk dipajang di kelas.
 - Peserta didik diminta untuk mencoba menyisipkan satu kalimat perbandingan/analogi ke dalam draf artikel mereka.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik menyebutkan kembali fungsi penggunaan kalimat perbandingan dan sinonim dalam tulisan.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa variasi kalimat dan kata membuat tulisan lebih menarik.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan tulisan artikel untuk penilaian sumatif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Artikel seperti apa yang kalian suka baca di internet atau majalah? Mengapa kalian menyukainya?"
- **Kuis Singkat:** Memberikan 5 kalimat, siswa diminta menandai mana yang fakta dan mana yang opini.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan utama antara wawancara dan kuesioner?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa dalam berargumen, memberikan contoh, dan bekerja sama.
- **Latihan Soal/LKPD:** Penilaian hasil kerja siswa pada LKPD, misalnya tabel identifikasi ciri-ciri artikel.
- **Observasi:** Menilai keaktifan dan etiket siswa saat melakukan simulasi wawancara.
- **Produk (Proses):**
 - Draf daftar pertanyaan wawancara/kuesioner.
 - Kartu bahasa (kalimat perbandingan/analogi, antonim/sinonim).

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Artikel Ilmiah Populer:** Penilaian tulisan akhir artikel yang dibuat peserta didik. Rubrik mencakup: ketajaman topik, adanya opini yang didukung bukti yang kuat, struktur tulisan yang logis, dan penggunaan bahasa yang baik dan menarik.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Artikel:** Penilaian kemampuan peserta didik mempresentasikan isi artikelnya secara ringkas dan menarik, serta menjawab pertanyaan dari teman.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Tujuan utama penulisan artikel ilmiah populer adalah...
 - a. Melaporkan hasil penelitian kepada sesama ilmuwan.
 - b. Menghibur pembaca dengan cerita fiksi.
 - c. Menyajikan informasi dan ilmu pengetahuan dengan bahasa yang mudah dipahami khalayak umum.
 - d. Mengkritik kebijakan pemerintah secara mendalam.
2. Kalimat "Kecanduan gawai dapat diibaratkan seperti penjara tak terlihat yang mengurung penggunanya" merupakan contoh kalimat...

- a. Perbandingan
 - b. Analogi
 - c. Fakta
 - d. Antonim
3. Berikut ini yang BUKAN merupakan teknik pengumpulan data untuk artikel ilmiah adalah...
- a. Wawancara
 - b. Kuesioner
 - c. Mengarang bebas
 - d. Studi pustaka

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara fakta dan opini! Berikan masing-masing satu contoh kalimat!
2. Kamu ingin menulis artikel tentang "Pentingnya Sarapan bagi Siswa". Buatlah 3 pertanyaan wawancara yang akan kamu ajukan kepada seorang ahli gizi atau dokter sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
NIP	: ---
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 4: MENGULAS KARYA FIKSI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 10 JP (5 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah membaca berbagai bentuk karya fiksi (cerpen, novel, dongeng) dan dapat menceritakan kembali isinya secara sederhana.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam terhadap genre fiksi (petualangan, fantasi, misteri, komedi). Beberapa peserta didik aktif mengunjungi perpustakaan, sementara yang lain lebih suka membaca fiksi melalui platform digital.
- **Latar Belakang:** Latar belakang kebiasaan membaca peserta didik bervariasi. Ada yang sudah terbiasa membaca karya sastra, ada pula yang baru mulai tertarik pada cerita fiksi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui pengamatan ilustrasi cerita, sampul buku, dan diagram unsur-unsur fiksi.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui kegiatan diskusi, mendengarkan pembacaan cerpen, dan menyimak penjelasan guru mengenai analisis karya.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan bermain peran (memerankan tokoh), membuat *mind map* unsur cerita, atau menyusun ulasan di jurnal membaca fisik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian karya fiksi, unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, amanat), konsep resensi, serta perbedaan makna denotasi dan konotasi.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi informasi dan unsur-unsur dalam karya fiksi, melakukan penilaian objektif terhadap karya, dan menulis teks ulasan/resensi secara sistematis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Membantu peserta didik menjadi pembaca yang lebih kritis dan apresiatif. Keterampilan menulis resensi berguna untuk berbagai rekomendasi dan pandangan tentang buku, film, atau karya lain yang mereka nikmati.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis untuk membedah unsur karya dan kemampuan sintesis untuk menyusun penilaian menjadi

sebuah tulisan ulasan yang koheren.

- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara bertahap, mulai dari pengenalan karya fiksi, identifikasi unsur-unsurnya, melakukan penilaian, memahami aspek kebahasaan (denotasi-konotasi), hingga puncak keterampilan menulis resensi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengambil hikmah dan nilai-nilai moral (amanat) yang terkandung dalam karya fiksi untuk diterapkan dalam kehidupan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dan mengevaluasi unsur-unsur karya fiksi (penokohan, alur, latar) secara logis dan memberikan penilaian yang beralasan.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan tulisan resensi yang orisinal, menarik, dan informatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis dan menilai sebuah karya fiksi secara bersama-sama.
 - **Kemandirian:** Membaca dan menganalisis karya fiksi secara mandiri untuk membangun pemahaman personal.
 - **Kepedulian:** Mengapresiasi karya sastra sebagai bagian dari budaya dan menghargai hasil karya orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mampu merefleksikan dan mengambil pelajaran hidup dari amanat cerita.
- **Kewargaan:** Menghargai keragaman budaya yang tercermin dalam berbagai karya sastra Indonesia.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memberikan penilaian yang objektif dan didukung oleh bukti dari teks saat mengulas sebuah karya.
- **Kreativitas:** Mampu mengekspresikan gagasan dan penilaian dalam bentuk tulisan resensi yang terstruktur dan menarik.
- **Kolaborasi:** Efektif dalam bertukar pikiran dan argumen saat berdiskusi mengenai interpretasi sebuah cerita.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dalam memilih, membaca, dan menganalisis karya fiksi di luar tugas kelas.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa membaca karya fiksi dapat menjadi sarana relaksasi dan kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Mampu mengomunikasikan hasil analisis dan penilaian karya fiksi secara lisan (presentasi) dan tulisan (resensi) dengan jelas dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks (sastra) untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog atau dialog logis secara kritis dan kreatif.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, dan pesan dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami latar belakang sejarah atau sosial budaya yang memengaruhi sebuah karya sastra.
- **Seni Rupa:** Menganalisis desain sampul buku sebagai bagian dari daya tarik sebuah karya fiksi.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menulis dan mempublikasikan resensi di blog pribadi, media sosial, atau platform ulasan buku seperti Goodreads.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian karya fiksi dan mengidentifikasi informasi penting dalam sebuah karya fiksi. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menguraikan unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, amanat) dalam sebuah karya fiksi. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat melakukan penilaian yang beralasan terhadap unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat membandingkan dan menggunakan kata bermakna denotasi dan konotasi yang ditemukan dalam karya fiksi. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat memahami langkah-langkah penulisan resensi dan menulis sebuah resensi karya fiksi secara terstruktur. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Jendela Dunia Fiksi: Dari Pembaca Menjadi Pengulas Andal"

Topik ini mengajak peserta didik untuk bertransformasi dari sekadar pembaca pasif menjadi pengulas yang mampu membedah dan berbagi pandangan tentang dunia imajinatif dalam buku.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak membaca secara cermat (close reading), menandai bagian-bagian penting, dan merenungkan makna tersirat dari pilihan kata pengarang.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan tema atau konflik cerita dengan pengalaman atau pengamatan mereka sendiri, sehingga karya fiksi terasa relevan dengan kehidupan mereka.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam kegiatan yang menarik seperti "Book Talk", membuat "Peta Cerita" yang kreatif, dan festival resensi di akhir bab.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, analisis teks, tanya jawab, penugasan proyek (menulis resensi), presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan pilihan karya fiksi dari berbagai genre (cerpen, kutipan novel, cerita anak) dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa menganalisis karya secara individu atau berkelompok. Bagi yang kesulitan, disediakan tabel panduan analisis unsur. Bagi yang sudah mahir, diberi tantangan menganalisis unsur ekstrinsik.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir berupa resensi bisa disajikan dalam bentuk tulisan (artikel blog), infografis, atau rekaman audio/video singkat (review ala booktuber).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola perpustakaan untuk program "Rekomendasi Buku Mingguan" atau pameran buku.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penulis lokal atau anggota komunitas literasi untuk berbagi pengalaman menulis dan mereview buku.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti Goodreads, Wattpad, atau blog-blog resensi buku sebagai sumber belajar dan media publikasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menciptakan "Sudut Baca" yang nyaman di kelas. Memajang hasil resensi siswa di mading kelas untuk diapresiasi bersama.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Docs untuk menulis resensi secara kolaboratif dan memberikan umpan balik. Berbagi link cerpen online melalui Google Classroom.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang menghargai setiap interpretasi dan pendapat terhadap karya sastra. Mendorong diskusi yang sehat dan saling menghormati perbedaan pandangan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses cerpen atau novel dari situs seperti Kemdikbud atau platform literasi lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Melakukan diskusi analisis tokoh atau alur melalui forum online.

- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis singkat via Google Forms untuk mengecek pemahaman konsep unsur intrinsik.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi ulasan buku menggunakan Canva atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil resensi terbaik ke blog kelas atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL KARYA FIKSI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru bertanya, "Jika hidupmu adalah sebuah buku, apa judulnya dan termasuk genre apa?" Diskusi singkat dan santai.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Buku cerita apa yang terakhir kamu baca? Apa yang paling kamu suka dari cerita itu?"
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Membaca Bersama (Mindful):** Peserta didik membaca cerpen "Kotak Sulap Paman Tom". Guru meminta mereka menandai kata-kata sulit dan bagian yang menarik perhatian.
 - **Diskusi (Meaningful):** Secara berpasangan, peserta didik mendiskusikan pertanyaan pemandu (Siapa tokohnya? Apa yang terjadi?). Mereka menghubungkan tindakan tokoh dengan logika sebab-akibat.
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian karya fiksi sebagai cerita rekaan dan membedakannya secara singkat dengan nonfiksi.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang membaca lebih cepat dapat diminta untuk mulai memprediksi akhir cerita. Siswa yang butuh bimbingan dibantu guru memahami alur dasar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa perbedaan utama antara cerita di buku fiksi dan berita di koran?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa karya fiksi adalah hasil imajinasi penulis.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENEMUKAN UNSUR SEBUAH KARYA FIKSI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar (misal: istana tua, kota modern, hutan lebat) dan bertanya, "Cerita seperti apa yang mungkin terjadi di tempat-tempat ini?" untuk mengarahkan ke konsep latar.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan 5 unsur intrinsik utama (tema,

tokoh & penokohan, latar, alur, amanat) menggunakan bagan atau diagram.

- **Kerja Kelompok (Meaningful & Joyful):** Peserta didik dibagi ke dalam "Kelompok Detektif Sastra". Setiap kelompok mendapat tugas menganalisis cerpen "Parki dan Alergi Telur" menggunakan lembar analisis unsur cerita (LKPD dari dokumen asli).
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil "investigasi" mereka terhadap salah satu unsur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil analisis bisa disajikan dalam bentuk tabel, peta pikiran (*mind map*), atau gambar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Unsur mana yang menurutmu paling penting dalam membangun sebuah cerita? Mengapa?"
 - **Rangkuman:** Memperkuat pemahaman mengenai 5 unsur intrinsik.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP KARYA FIKSI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Pernahkah kalian membaca buku yang menurut kalian bagus sekali? Atau sebaliknya, jelek sekali? Apa yang membuatnya begitu?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Diskusi (Meaningful):** Guru memandu diskusi tentang apa artinya "menilai" sebuah buku. Penilaian bukan sekadar suka/tidak suka, tetapi harus beralasan berdasarkan unsur-unsurnya (misal: "Penokohnya kuat karena...", "Alurnya membingungkan karena...").
 - **Latihan Menilai (Mindful):** Peserta didik kembali melihat analisis unsur dari pertemuan sebelumnya. Sekarang, mereka menambahkan kolom "Penilaian" dan memberikan komentar beralasan untuk setiap unsur (misal: Tema: Menarik, karena relevan dengan kehidupan remaja. Alasan: ...).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kesulitan bisa fokus menilai 2-3 unsur saja (misal: tokoh dan amanat). Siswa yang mahir bisa diminta membandingkan penilaian dua cerita yang berbeda.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa hal terpenting yang harus diperhatikan saat kita memberikan penilaian pada karya orang lain?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa penilaian karya fiksi harus objektif dan berdasarkan bukti dari teks.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MEMBANDINGKAN KATA DENOTASI DAN KONOTASI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Joyful Learning):** Guru memberikan permainan tebak makna: "Jika seseorang disebut 'tangan kanan' bosnya, apa artinya? Apakah tangannya benar-benar ada di sebelah kanan?" untuk mengarahkan ke makna kiasan.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan makna denotasi (makna lugas/sebenarnya) dan konotasi (makna kiasan/tambahan). Contoh: kursi (denotasi: tempat duduk, konotasi: jabatan).
- **Identifikasi (Mindful):** Peserta didik membaca kembali kutipan dari cerpen dan mencari contoh kata-kata yang berpotensi memiliki makna konotasi (misalnya: 'tangan dingin', 'hati yang lapang').
- **Latihan Kreatif (Meaningful):** Peserta didik diberikan beberapa kata denotatif dan ditantang untuk membuat kalimat yang menggunakan kata tersebut secara konotatif.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan daftar kata konotasi yang umum untuk membantu siswa yang kesulitan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa penulis fiksi sering menggunakan kata bermakna konotasi?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa konotasi membuat tulisan lebih indah dan kaya makna.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENALI LANGKAH-LANGKAH PENULISAN RESENSI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan contoh resensi buku dari koran atau blog.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan struktur resensi: (1) Identitas buku, (2) Sinopsis/Ringkasan, (3) Analisis Unsur (kelebihan & kekurangan), (4) Rekomendasi/Kesimpulan.
- **Proyek Menulis (Meaningful & Joyful):** Ini adalah puncak dari bab ini. Peserta didik mulai menulis draf resensi untuk sebuah buku fiksi yang telah mereka baca (bisa cerpen dari buku teks atau buku pilihan sendiri). Mereka menggunakan semua pengetahuan dari pertemuan sebelumnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bisa memilih untuk menulis resensi lengkap, atau mengisi "Jurnal Membaca" (LKPD dari dokumen asli) sebagai bentuk resensi yang lebih sederhana.

- **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses penulisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa bagian tersulit dalam menulis resensi?"
 - **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan draf resensi di rumah untuk dinilai sebagai asesmen sumatif.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Buku cerita apa yang paling berkesan untukmu? Kenapa?", "Apakah kamu pernah membaca ulasan sebuah buku sebelum membelinya?"
- **Survei Minat Baca:** Kuesioner singkat untuk mengetahui genre fiksi favorit siswa dan kebiasaan membaca mereka.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Pertanyaan lisan saat diskusi untuk mengecek pemahaman, seperti "Apa amanat yang bisa kita ambil dari tokoh Randu?"
- **Diskusi Kelompok:** Observasi terhadap kemampuan siswa berargumen dan bekerja sama saat menganalisis unsur cerita.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan lembar analisis unsur cerita, latihan menemukan makna konotasi, dan tabel penilaian karya fiksi.
- **Observasi:** Guru menggunakan catatan anekdot untuk merekam perkembangan kemampuan analisis dan partisipasi siswa.
- **Produk (Proses):**
 - Peta pikiran (*mind map*) unsur-unsur cerita.
 - Daftar kata denotasi-konotasi yang ditemukan siswa.
 - Paragraf penilaian singkat tentang satu unsur cerita.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas:** Menulis sebuah resensi lengkap dari buku fiksi yang dipilih secara mandiri oleh siswa.
 - **Kriteria:** Penilaian mencakup kelengkapan struktur resensi (identitas, sinopsis, ulasan kelebihan/kekurangan, rekomendasi), kedalaman analisis unsur, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tugas:** Melakukan "Book Talk" singkat (3-5 menit) di depan kelas.
 - **Kriteria:** Siswa mempresentasikan ulasan bukunya secara lisan, berusaha meyakinkan teman-temannya untuk membaca (atau tidak membaca) buku tersebut, dinilai dari kejelasan, antusiasme, dan kekuatan argumen.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Inti atau ide dasar yang menjadi landasan pengembangan seluruh cerita dalam

karya fiksi disebut...

- a. Alur
 - b. Latar
 - c. Amanat
 - d. Tema
2. "Bocah itu dikenal sebagai anak yang panjang tangan, sehingga tidak banyak teman yang mau bermain dengannya." Kata 'panjang tangan' dalam kalimat tersebut memiliki makna...
- a. Denotasi, yaitu tangannya berukuran panjang.
 - b. Konotasi, yaitu suka menolong.
 - c. Konotasi, yaitu suka mencuri.
 - d. Denotasi, yaitu memiliki banyak teman.
3. Bagian dari resensi yang berisi penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan sebuah buku berdasarkan analisis unsur-unsurnya adalah...
- a. Identitas buku
 - b. Sinopsis
 - c. Ulasan/Analisis
 - d. Rekomendasi
4. Penggambaran waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita merupakan unsur...
- a. Tokoh
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Amanat
5. Tujuan utama seorang penulis resensi adalah...
- a. Menceritakan kembali seluruh isi buku dari awal hingga akhir.
 - b. Memberikan informasi dan pertimbangan kepada calon pembaca.
 - c. Menunjukkan bahwa ia telah selesai membaca sebuah buku.
 - d. Mengkritik penulis buku habis-habisan.

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara tokoh Protagonis dan Antagonis dalam sebuah cerita fiksi! Berikan contoh!
2. Perhatikan kalimat: "Hatinya sekeras batu." Jelaskan makna denotasi dan makna konotasi dari kata 'batu' dalam konteks kalimat tersebut!
3. Sebutkan tiga hal penting yang harus kamu cantumkan dalam bagian identitas buku saat menulis resensi!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 5: MENCIPTAKAN PUISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik familiar dengan konsep puisi melalui lirik lagu yang mereka dengarkan sehari-hari dan mungkin pernah membaca atau mendengar puisi sederhana.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi. Beberapa tertarik pada puisi dengan tema cinta atau persahabatan, sementara yang lain mungkin lebih menyukai puisi yang lucu atau yang dipadukan dengan musik (musikalisasi puisi).
- **Latar Belakang:** Latar belakang peserta didik beragam; ada yang sudah pernah mencoba menulis puisi, ada yang hanya sebatas membaca, dan ada yang mengenali puisi dari media sosial.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar dengan melihat contoh teks puisi dengan tipografi yang menarik, video pembacaan puisi, dan ilustrasi yang menggambarkan suasana puisi.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar dengan mendengarkan pembacaan puisi dengan intonasi yang tepat, musikalisasi puisi, dan diskusi kelas mengenai makna puisi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui praktik langsung menulis puisi, mendeklamasikan puisi dengan gerak tubuh dan ekspresi, serta membuat "pohon puisi" di kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian puisi, unsur-unsur pembangun puisi (larik, bait, rima, imaji, diksi, majas), perbedaan puisi diafan dan prismatis, serta konsep deklamasi.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi unsur-unsur dalam puisi, menafsirkan pesan, membandingkan jenis-jenis majas, dan menerapkan langkah-langkah menciptakan serta mendeklamasikan puisi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Puisi adalah sarana untuk mengekspresikan perasaan dan gagasan secara kreatif. Keterampilan ini membantu peserta didik mengelola emosi dan mengkomunikasikan pemikiran mereka dengan cara yang indah dan mendalam.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menantang kreativitas dalam memilih kata (diksi) dan gaya bahasa, serta memerlukan kepekaan untuk menafsirkan makna dan mendeklamasikannya dengan penghayatan.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara logis, mulai dari pengenalan puisi dan unsurnya, mendalami jenis puisi (diafan vs prismatis) dan majas, hingga keterampilan produktif yaitu menciptakan dan mendeklamasikan puisi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menciptakan dan mengapresiasi puisi religi (seperti puisi "Doa" karya Chairil Anwar) untuk memperdalam hubungan spiritual.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dan menafsirkan makna tersirat dalam puisi prismatis, serta memberikan penilaian yang beralasan terhadap sebuah karya puisi.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan karya puisi yang orisinal berdasarkan pengalaman atau imajinasi, serta menggunakan majas secara efektif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk menafsirkan makna puisi dan memberikan umpan balik yang membangun kepada teman.
 - **Kemandirian:** Menulis puisi secara mandiri sebagai bentuk ekspresi diri yang otentik.
 - **Kepedulian:** Mengungkapkan empati dan kepedulian terhadap isu sosial atau lingkungan melalui puisi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mampu mengekspresikan dan merefleksikan nilai-nilai spiritual melalui karya puisi.
- **Kewargaan:** Menghargai kekayaan sastra Indonesia dan para penyairnya sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedah struktur dan makna puisi, serta mengevaluasi penggunaan gaya bahasa.
- **Kreativitas:** Mampu menciptakan karya puisi yang indah dan bermakna sebagai media ekspresi.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam menginterpretasikan dan memberikan apresiasi terhadap karya puisi.
- **Kemandirian:** Percaya diri dalam mengungkapkan perasaan dan gagasan melalui tulisan puisi.
- **Kesehatan:** Menggunakan kegiatan menulis dan membaca puisi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan perasaan secara lisan (deklamasi) dan tulisan (puisi) dengan efektif dan penuh penghayatan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis unsur intrinsik teks sastra (puisi) berbentuk teks aural (dibacakan) atau visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, atau pesan dalam bentuk monolog (deklamasi puisi) secara kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, pesan, dan imajinasi dalam bentuk puisi secara kreatif, menarik, dan indah; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Musik:** Mengubah puisi menjadi lagu (musikalisasi puisi).
- **Seni Rupa:** Membuat ilustrasi visual untuk merepresentasikan sebuah puisi.
- **Psikologi:** Memahami puisi sebagai media katarsis atau penyaluran emosi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi (larik, bait, rima, diksi, imaji). (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat membandingkan puisi diafan (lugas) dan puisi prismatis (bermakna ganda/kiasan). (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menemukan dan menafsirkan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan majas metafora, simile, dan gaya repetisi dalam puisi. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat memahami langkah-langkah dan menciptakan sebuah puisi sederhana secara kreatif. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik dapat memahami teknik dan mendeklamasikan puisi dengan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh yang sesuai. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Merangkai Kata, Melukis Rasa: Dunia di Mata Penyair Muda"

Topik ini mendorong peserta didik untuk melihat dunia di sekitar mereka dengan kepekaan seorang penyair dan menuangkannya ke dalam kata-kata yang mampu menyentuh perasaan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenung, mengamati objek atau perasaan secara mendalam sebelum menulis, serta menyimak pembacaan puisi

dengan penuh perhatian untuk menangkap nuansa makna.

- **Meaningful Learning:** Peserta didik menulis puisi berdasarkan pengalaman atau perasaan pribadi yang otentik, sehingga karya yang dihasilkan memiliki makna mendalam bagi mereka.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam kegiatan yang ekspresif dan menyenangkan seperti "Bengkel Puisi", permainan majas, dan "Panggung Apresiasi Puisi" di akhir bab.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, analisis teks puisi, lokakarya menulis (writing workshop), praktik deklamasi, unjuk kerja.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh puisi dengan tema dan tingkat kesulitan yang berbeda (dari puisi anak yang lugas hingga puisi karya penyair terkenal yang prismatis).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam menulis puisi, siswa bisa memulai dengan berbagai cara: dari gambar, dari satu kata kunci, atau dari sebuah musik. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan individu.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa: (1) Kumpulan puisi dalam sebuah buku antologi sederhana, (2) Video deklamasi puisi, atau (3) Musikalisasi puisi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan ekstrakurikuler teater atau sastra untuk mengadakan pementasan puisi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penyair lokal atau mahasiswa sastra untuk memberikan lokakarya singkat tentang proses kreatif menulis puisi.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform YouTube untuk menonton contoh deklamasi atau musikalisasi puisi. Memanfaatkan Instagram atau TikTok untuk mempublikasikan video puisi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar lebih kondusif untuk berekspresi, mungkin dengan meredupkan lampu dan menggunakan lampu sorot saat sesi deklamasi. Memajang puisi-puisi karya siswa di dinding.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan aplikasi perekam suara di ponsel untuk latihan deklamasi. Menggunakan platform kolaboratif seperti Padlet untuk berbagi draf puisi dan saling memberi komentar.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang aman dan suportif, di mana siswa berani mengungkapkan perasaan dan tidak takut dinilai saat berbagi karya pribadinya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses arsip puisi dari situs sastra seperti Basabasi.co atau situs resmi penyair.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi dan mendiskusikan puisi favorit di forum kelas online.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat tentang jenis-jenis majas menggunakan platform interaktif seperti Kahoot! atau Quizziz.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat latar belakang visual menggunakan

Canva atau PowerPoint untuk ditampilkan saat mereka berdeklamasi.

- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video deklamasi atau musikalisasi puisi ke kanal YouTube atau Instagram kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL PUISI DAN UNSURNYA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru memutar sebuah lagu populer dan menampilkan liriknya. Peserta didik diajak menyanyikan bagian reff.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Menurut kalian, apa yang membuat lirik lagu tadi indah? Apakah lirik lagu bisa disebut puisi?"
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Membaca & Menyimak (Mindful):** Peserta didik membaca dua contoh puisi di buku teks (misal: "Gadis Peminta-minta" dan "Pada Sebuah Kedai Kopi"). Guru membacakan salah satunya dengan intonasi yang sesuai.
 - **Diskusi & Penjelasan:** Guru memandu diskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur dasar: larik (baris), bait, dan rima (persamaan bunyi). Guru kemudian menjelaskan konsep diksi (pilihan kata) dan imaji (citraan yang membuat pembaca seolah melihat/mendengar/merasa).
 - **Latihan Identifikasi (Meaningful):** Secara berpasangan, peserta didik menganalisis puisi "Pada Sebuah Kedai Kopi" menggunakan tabel unsur-unsur puisi (LKPD dari dokumen asli).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Unsur puisi mana yang paling menarik perhatianmu hari ini?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa puisi dibangun oleh berbagai unsur yang saling terkait untuk menciptakan keindahan dan makna.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: PUISI DIAFAN VS PUISI PRISMATIS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan dua kalimat: 1) "Temanku sangat lucu." 2) "Tawanya adalah lonceng yang berdenting di tengah hari yang suntuk."
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Kalimat mana yang maknanya langsung bisa dipahami? Kalimat mana yang lebih puitis? Mengapa?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan puisi diafan (makna bening/lugas, mudah dipahami) dan puisi prismatis (makna membiaskan banyak tafsir, sering menggunakan kiasan).
 - **Analisis Perbandingan (Mindful):** Peserta didik membaca kembali puisi "Gadis Peminta-minta" (cenderung diafan) dan "Hujan Bulan Juni" (prismatis). Mereka

mendiskusikan perbedaan cara penyampaian makna di kedua puisi.

- **Latihan Klasifikasi (Joyful):** Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi beberapa bait puisi acak. Tugas mereka adalah memberi centang apakah bait tersebut termasuk diafan atau prismatis, dan memberikan alasan singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Puisi jenis apa yang lebih kamu sukai, diafan atau prismatis? Mengapa?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kedua jenis puisi memiliki keindahannya masing-masing.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENEMUKAN PESAN DALAM PUISI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Mengapa seorang penyair menulis puisi? Apa yang ingin mereka sampaikan kepada kita, para pembaca?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Studi Kasus (Mindful Learning):** Guru menampilkan puisi "Doa" karya Chairil Anwar. Puisi dibaca bersama, lalu peserta didik diminta menuliskan satu kata yang menggambarkan perasaan mereka setelah membaca puisi tersebut.
 - **Diskusi Terbimbing (Meaningful Learning):** Guru memandu langkah-langkah menafsirkan pesan: (1) Pahami makna setiap kata/larik, (2) Perhatikan judul dan konteks, (3) Tangkap suasana yang dibangun, (4) Simpulkan gagasan utama/amanat penyair.
 - **Kerja Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan pesan dari puisi "Doa" dan menuliskannya dalam satu paragraf.
 - **Diferensiasi Proses:** Kelompok yang lebih cepat bisa diberi puisi lain yang lebih sederhana ("Pahlawan Tak Dikenal") untuk dianalisis pesannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apakah menafsirkan pesan puisi itu sulit? Apa yang membuatnya sulit atau mudah?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa pesan dalam puisi seringkali tersirat dan membutuhkan perenungan untuk menemukannya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: BERMAIN DENGAN MAJAS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru bertanya "Wajahnya bersinar laksana rembulan." dan "Wajahnya adalah rembulan malam." Apa persamaan dan perbedaan cara membandingkan di dua kalimat itu?

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan tiga gaya bahasa:
 - **Metafora:** Perbandingan langsung (A adalah B). Contoh: *Kau adalah apiku.*
 - **Simile:** Perbandingan menggunakan kata seperti, laksana, bak (A seperti B). Contoh: *Semangatnya menyala seperti api.*
 - **Repetisi:** Pengulangan kata/frasa untuk penegasan.
- **Perburuan Majas (Mindful):** Peserta didik dalam kelompok membaca puisi "Pahlawan Tak Dikenal", "Waktu", dan "Hujan Bulan Juni", lalu mengisi tabel untuk menemukan contoh-contoh ketiga majas tersebut (LKPD dari dokumen asli).
- **Diferensiasi Produk:** Hasil "perburuan" bisa ditulis di tabel, atau dibuat menjadi poster infografis sederhana tentang majas.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Majas mana yang paling kamu sukai untuk digunakan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa majas membuat puisi lebih hidup dan ekspresif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: BENGKEL PUISI: SAATNYA MENCIPTA!

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Aktivitas Pemanasan (Mindful & Joyful):** Guru meminta siswa menutup mata, memikirkan satu objek yang ada di sekitar mereka (misal: kursi, jendela, tas), dan menuliskan 5 kata apa saja yang terlintas terkait objek itu.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Penjelasan Langkah Mencipta:** Guru menjelaskan langkah sederhana: (1) Tentukan Tema/Perasaan, (2) Kumpulkan Kosakata (Daftar Kata), (3) Mulai Tulis Bebas, (4) Tata Ulang dan Pilih Kata Terbaik, (5) Tambahkan Majas.
- **Praktik Menulis (Meaningful):** Peserta didik memulai proses kreatif mereka. Mereka bebas memilih tema yang dekat dengan perasaan atau pengalaman mereka saat itu.
- **Diferensiasi Proses:**
 - Bagi yang kesulitan memulai, guru memberikan pemicu berupa gambar atau potongan musik.
 - Guru berkeliling memberikan bimbingan personal (misal: membantu menemukan kata yang lebih puitis, menyarankan penggunaan majas).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Berbagi Draf:** Beberapa siswa yang bersedia membacakan draf awal puisinya.
- **Refleksi:** "Apa yang kamu rasakan saat mencoba menulis puisi?"
- **Tindak Lanjut:** Selesaikan puisi di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: PANGGUNG APRESIASI: DEKLAMASI PUISI

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan video singkat deklamasi puisi oleh seorang profesional. Diskusi singkat tentang apa yang membuat penampilannya memukau.

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Teknik:** Guru menjelaskan teknik dasar deklamasi: (1) **Vokal** (artikulasi, intonasi), (2) **Ekspresi** (mimik wajah), dan (3) **Gerak Tubuh** (kinestetik).
- **Latihan Bersama (Joyful):** Latihan olah vokal sederhana (a-i-u-e-o) dan latihan ekspresi di depan cermin kecil atau kamera ponsel.
- **Unjuk Kerja (Meaningful):** Satu per satu, peserta didik maju ke "Panggung Apresiasi" untuk mendeklamasikan puisi yang telah mereka ciptakan.
- **Diferensiasi Produk:** Siswa boleh memilih untuk: (a) mendeklamasikan secara langsung, (b) direkam dalam bentuk video, atau (c) membacakan dengan iringan musik (musikalisasi sederhana).

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Saling memberikan tepuk tangan dan umpan balik positif setelah setiap penampilan.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Pelajaran apa yang paling berharga dari seluruh bab tentang puisi ini?"
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Menurutmu, puisi itu apa?", "Apakah kamu suka menulis atau membaca puisi?".
- **Kuis Singkat:** Meminta siswa menulis 3 kata yang menggambarkan "hujan" untuk melihat kekayaan kosakata awal mereka.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Pertanyaan lisan saat diskusi, seperti "Apa perbedaan imaji penglihatan dan pendengaran dalam puisi ini?".
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan siswa dalam menafsirkan makna dan majas.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tabel analisis unsur puisi, latihan membedakan puisi diafan/prismatis, dan latihan mengidentifikasi majas.
- **Observasi:** Guru mencatat kemampuan siswa dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada temannya.
- **Produk (Proses):**
 - Draf pertama puisi yang ditulis siswa.
 - Catatan analisis makna puisi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Tugas:** Sebuah teks puisi orisinal karya siswa dengan tema bebas.
- **Kriteria:** Penilaian mencakup orisinalitas gagasan, penggunaan diksi dan imaji yang kreatif, serta penerapan minimal satu jenis majas yang telah dipelajari.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tugas:** Mendeklamasikan puisi (karya sendiri atau karya orang lain) di depan kelas.
 - **Kriteria:** Penilaian mencakup kejelasan vokal, kesesuaian ekspresi dengan isi puisi, dan kepercayaan diri saat tampil.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Baris-baris dalam sebuah puisi disebut...
 - a. Bait
 - b. Rima
 - c. Larik
 - d. Diksi
2. Puisi yang maknanya perlu ditafsirkan karena banyak menggunakan kiasan disebut puisi...
 - a. Diafan
 - b. Prismatis
 - c. Naratif
 - d. Deskriptif
3. "Senyumnya adalah fajar di pagi buta." Kalimat tersebut menggunakan majas...
 - a. Simile
 - b. Repetisi
 - c. Personifikasi
 - d. Metafora
4. Berikut ini yang bukan merupakan unsur fisik sebuah puisi adalah...
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Amanat
 - d. Rima
5. Hal terpenting yang harus diperhatikan saat mendeklamasikan puisi adalah...
 - a. Menghafal seluruh teks tanpa kesalahan.
 - b. Menggunakan kostum yang megah.
 - c. Menyampaikan makna dan perasaan puisi melalui vokal dan ekspresi.
 - d. Berdiri tegak tanpa bergerak.

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan antara majas **simile** dan **metafora**! Berikan masing-masing satu contoh kalimat!

2. Ciptakan sebuah bait puisi (minimal 4 larik) dengan tema "persahabatan"!
3. Apa yang dimaksud dengan **imaji penglihatan (citraan visual)** dalam puisi?
Berikan satu contoh larik yang mengandung imaji penglihatan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 6: MENULIS TEKS PIDATO

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Moh. Mokhtar, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah menyaksikan kegiatan pidato secara langsung (misalnya, amanat pembina upacara setiap hari Senin) atau melalui media. Mereka memiliki pemahaman awal bahwa pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat untuk dapat berbicara dengan percaya diri di depan umum dan tertarik pada tokoh-tokoh yang pandai berorasi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, beberapa mungkin pernah mengikuti lomba pidato atau aktif dalam organisasi, sementara yang lain mungkin merasa cemas untuk berbicara di depan umum.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan dibantu dengan tayangan video contoh pidato dari orator terkenal, infografis tentang struktur pidato, dan teks pidato dengan penandaan bagian-bagiannya.
 - **Auditori:** Peserta didik akan terlibat dalam diskusi, mendengarkan pembacaan teks pidato, dan memberikan umpan balik lisan terhadap penampilan teman.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan berlatih langsung membawakan pidato di depan kelas, menggunakan gerak tubuh (gestur) dan ekspresi wajah, serta terlibat aktif dalam simulasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi pidato, tujuan, struktur (pembuka, isi, penutup), jenis-jenis kalimat (persuasif), dan metode-metode berpidato (impromptu, manuskrip, memoriter, ekstempore).
 - **Prosedural:** Menguasai langkah-langkah menulis teks pidato yang sistematis dan cara membawakan pidato dengan efektif menggunakan intonasi, ekspresi, dan gestur yang tepat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Keterampilan berpidato sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan. Ini berguna untuk presentasi di kelas, menjadi pengurus OSIS, atau menyampaikan gagasan di berbagai forum.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut keseimbangan antara kemampuan kognitif (menulis naskah yang terstruktur dan persuasif) dan psikomotorik (membawakan pidato di depan umum).
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara sistematis dan bertahap, meliputi:
 1. **Mengenal Pidato**
 2. **Pengertian dan Struktur Teks Pidato**
 3. **Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata Ilmiah**
 4. **Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli**
 5. **Menulis Teks Pidato**
 6. **Metode-Metode dalam Berpidato**
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memulai dan mengakhiri pidato dengan doa dan salam sebagai wujud syukur dan penghormatan.
 - **Bernalar Kritis:** Menyusun argumen yang logis dan didukung oleh fakta dan data yang akurat dalam isi pidato.
 - **Kreativitas:** Menggunakan gaya bahasa dan diksi yang menarik untuk memikat perhatian audiens.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Memberikan umpan balik yang membangun kepada teman saat sesi latihan berpidato.
 - **Kemandirian:** Menyiapkan dan menulis naskah pidato secara mandiri berdasarkan topik yang dipilih.
 - **Kepedulian:** Menggunakan pidato sebagai sarana untuk menyuarakan kepedulian terhadap isu sosial atau lingkungan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menggunakan kemampuan berbicara untuk menyebarkan kebaikan dan nilai-nilai luhur.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang aktif dan berani menyuarakan pendapat secara konstruktif di ruang publik.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menyaring informasi, menyusun gagasan secara runtut, dan menyampaikannya secara logis dan persuasif.
- **Kreativitas:** Mengembangkan gaya berpidato yang unik dan otentik.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam mempersiapkan acara yang melibatkan kegiatan berpidato dan saling memberi masukan.
- **Kemandirian:** Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab untuk tampil dan berbicara di depan orang banyak.
- **Kesehatan:** Menyampaikan pidato tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi:** Menguasai keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif untuk meyakinkan dan menginspirasi pendengar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak:** Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan).
- **Membaca dan Memirsa:** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan:** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis:** Menulis gagasan, pandangan, arahan, dan pesan dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Menulis dan menyampaikan pidato bertema kebangsaan, demokrasi, dan bela negara.
- **Sejarah:** Mempelajari dan membawakan kembali pidato-pidato tokoh sejarah bangsa Indonesia.
- **Agama:** Menyampaikan pidato keagamaan (kultum atau ceramah singkat).
- **Seni Budaya:** Mempelajari olah vokal, intonasi, dan ekspresi sebagai bagian dari seni pertunjukan dalam berpidato.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dan pernyataan penting dalam sebuah contoh teks pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato (pembukaan, isi, penutup). (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat mengidentifikasi fakta, data, dan kata-kata ilmiah yang digunakan untuk memperkuat isi pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membuat contoh kalimat persuasif serta ungkapan rasa peduli atau simpati dalam konteks pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat menulis sebuah teks pidato singkat secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang benar. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik dapat menjelaskan berbagai metode berpidato dan mempraktikkan salah satu metode untuk menyampaikan pidato di depan kelas. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Teks model: "Pidato Sambutan Ketua OSIS", "Pidato tentang Masalah Sampah".
- Topik pidato kontekstual: Bahaya perundungan (bullying), pentingnya menjaga kebersihan kelas, ajakan untuk gemar membaca, semangat belajar untuk meraih cita-

cita, mengurangi penggunaan plastik di sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik berlatih menyimak dengan saksama saat teman berpidato, memberikan perhatian penuh pada pesan yang disampaikan, serta fokus saat menulis naskah agar runtut dan logis.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik memilih topik pidato yang berasal dari keresahan atau minat pribadi mereka, sehingga proses menulis dan menyampaikan pidato menjadi lebih otentik dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kegiatan menonton video pidato yang inspiratif, permainan peran, dan sesi latihan berpidato yang suportif di mana kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, demonstrasi (oleh guru atau video), simulasi, latihan terbimbing, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh teks dan video pidato dengan gaya dan topik yang berbeda (formal, non-formal, inspiratif, informatif).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih metode berpidato yang paling nyaman bagi mereka (membaca naskah, menghafal, atau menggunakan catatan kecil). Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kepercayaan diri siswa.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa penulisan naskah pidato lengkap, rekaman video pidato, atau penampilan langsung di depan kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pembina OSIS untuk mengadakan lomba pidato atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpidato saat upacara bendera.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh masyarakat atau alumni yang pandai berbicara di depan umum untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk menganalisis teknik pidato dari berbagai orator dunia.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "panggung" sederhana di depan kelas untuk menciptakan suasana berpidato yang sesungguhnya. Mengatur tempat duduk agar semua siswa dapat melihat penampilan temannya dengan jelas.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan aplikasi perekam suara atau video di gawai untuk latihan mandiri. Siswa dapat mengirimkan rekaman latihannya kepada guru untuk mendapatkan umpan balik.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan lingkungan kelas yang aman, suportif, dan tidak menghakimi. Memberikan apresiasi (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang berani

tampil, terlepas dari hasilnya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari naskah-naskah pidato terkenal sebagai bahan referensi dan inspirasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang topik pidato yang menarik dan relevan di grup belajar online.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan rubrik digital (misalnya di Google Classroom) untuk memberikan penilaian yang transparan pada penampilan pidato siswa.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan beberapa slide sederhana untuk mendukung pidato mereka jika diperlukan.
- **Media Publikasi Digital:** Video pidato terbaik dari siswa dapat diunggah ke kanal YouTube atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Pidato

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya tentang pengalaman siswa saat upacara bendera, "Pesan apa yang paling kalian ingat dari amanat kepala sekolah hari Senin lalu?"
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Pidato Sambutan Ketua OSIS". Guru meminta mereka menandai pernyataan-pernyataan yang dianggap penting.
 - **Diskusi (Joyful):** Peserta didik mendiskusikan keragaman salam pembuka di Indonesia (nasional, keagamaan, kedaerahan) untuk menumbuhkan rasa kebhinekaan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bekerja berpasangan untuk mengisi tabel benar/salah berdasarkan informasi dalam teks pidato.
 - **Produk:** Tabel pernyataan yang terisi lengkap.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa pidato berisi informasi penting yang ingin disampaikan kepada pendengar.
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan fungsi salam pembuka dan isi pidato.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi berikutnya tentang struktur pidato.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Pengertian dan Struktur Teks Pidato

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Agar sebuah pidato mudah diikuti, kira-kira harus ada bagian apa saja di dalamnya?" (mengarahkan ke pembuka, isi, penutup).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

● KEGIATAN INTI (70 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian pidato dan struktur dasarnya: Pembukaan (salam, sapaan, ucapan syukur, pengantar), Isi (gagasan utama), dan Penutup (simpulan, permintaan maaf, harapan, salam penutup).
- **Analisis Teks (Mindful):** Dalam kelompok, peserta didik membaca pidato "Masalah Sampah" dan menguraikan bagian-bagiannya ke dalam tabel struktur di LKPD.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat dapat membandingkan struktur pidato "Masalah Sampah" dengan pidato "Ketua OSIS".
 - **Produk:** Tabel analisis struktur yang terisi lengkap dengan kutipan teksnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyimpulkan fungsi dari setiap bagian struktur pidato.
 - **Rangkuman:** Guru menguatkan pemahaman tentang pentingnya struktur yang runtut.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan materi tentang fakta dan data.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata-Kata Ilmiah

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Agar pidato tentang sampah lebih meyakinkan, informasi apa yang perlu kita sampaikan selain ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya?" (mengarahkan ke data jumlah sampah, jenis sampah, dll).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

● KEGIATAN INTI (70 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru mengingatkan kembali perbedaan fakta (kenyataan) dan data (fakta berupa angka), serta memperkenalkan konsep kata ilmiah (istilah teknis).
- **Latihan Terbimbing (Mindful Learning):** Peserta didik secara berpasangan mengidentifikasi fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato "Masalah Sampah" dan menuliskannya di tabel LKPD.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kesulitan mencari arti kata ilmiah dibimbing menggunakan KBBI Daring.

- **Produk:** Tabel fakta, data, dan kata ilmiah beserta artinya terisi lengkap.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa manfaat menggunakan fakta, data, dan kata ilmiah dalam pidato?"
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa hal-hal tersebut membuat pidato lebih kredibel dan meyakinkan.
 - **Tindak Lanjut:** Menginformasikan materi tentang kalimat persuasif.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi (Joyful):** Guru mengucapkan kalimat, "Mari kita jaga kebersihan kelas bersama-sama!" lalu bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat mendengar kalimat ini? Apa tujuan saya mengucapkannya?"
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
 - **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian kalimat persuasif (mengajak/membujuk) dan ungkapan rasa peduli/simpati.
 - **Identifikasi Kalimat (Mindful):** Peserta didik menggarisbawahi kalimat persuasif dalam teks pidato "Masalah Sampah".
 - **Kegiatan Kreatif (Meaningful):** Secara individu, siswa menulis 2 kalimat persuasif dan 1 ungkapan simpati berdasarkan sebuah gambar situasi yang ditampilkan guru (misal: gambar korban bencana, lingkungan kotor).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangku untuk merumuskan kalimat.
 - **Produk:** Kalimat-kalimat yang ditulis dibacakan di depan kelas dan mendapat tanggapan dari teman.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menyimpulkan ciri-ciri kalimat persuasif (sering menggunakan kata: mari, ayo, janganlah).
 - **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa persuasi adalah inti dari banyak pidato.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan proyek menulis pidato.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Menulis Teks Pidato

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam, doa, dan presensi.
 - **Apersepsi:** Guru mereviu semua unsur yang telah dipelajari (struktur, data, persuasi) sebagai bekal menulis.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**

- **Penjelasan Langkah:** Guru menjelaskan langkah-langkah menulis pidato: 1) Pilih Topik, 2) Tentukan Tujuan (informatif/persuasif), 3) Kumpulkan Bahan, 4) Buat Kerangka, 5) Kembangkan Naskah.
- **Proyek Menulis (Meaningful):** Peserta didik memilih satu topik yang mereka minati, lalu mulai menulis draf pidato singkat dengan mengikuti langkah-langkah tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan beberapa pilihan topik bagi siswa yang kesulitan. Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada bagian menyusun kerangka.
 - **Produk:** Draf awal naskah pidato yang sudah memiliki pembukaan, beberapa poin isi, dan rencana penutup.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi tentang topik yang mereka pilih dan alasannya.
- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi proses kreatif siswa.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan draf pidato untuk persiapan praktik di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Metode-Metode dalam Berpidato

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan cuplikan video singkat 2 orator dengan gaya berbeda (satu membaca teks, satu berbicara bebas), lalu bertanya, "Apa perbedaan cara mereka berpidato?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**

- **Penjelasan Metode:** Guru menjelaskan 4 metode berpidato: Impromptu (spontan), Manuskrip (naskah), Memoriter (hafalan), dan Ekstempore (catatan kecil).
- **Praktik Berpidato (Meaningful):** Beberapa siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membawakan pidato yang telah mereka tulis. Siswa boleh memilih metode yang paling mereka kuasai (disarankan manuskrip atau ekstempore untuk pemula).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang belum siap tampil di depan seluruh kelas bisa berlatih di kelompok kecilnya terlebih dahulu.
 - **Produk:** Penampilan pidato singkat (1-2 menit).
- **Umpan Balik:** Setelah setiap penampilan, guru dan siswa lain memberikan umpan balik yang konstruktif dan apresiatif.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi perasaan mereka setelah mencoba berpidato dan

mendengarkan teman.

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa metode terbaik adalah yang paling sesuai dengan pembicara dan situasinya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk terus berlatih berbicara di depan umum.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Siapa yang pernah melihat orang berpidato? Apa yang membuat pidato itu menarik atau membosankan?"
- **Survei Singkat:** Siswa mengisi survei sederhana tentang tingkat kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan umum (misalnya dengan skala 1-5).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan utama antara metode manuskrip dan ekstempore?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan kalimat persuasif dalam teks.
- **Latihan Soal/LKPD:** Penilaian hasil kerja siswa pada LKPD, misalnya tabel identifikasi fakta dan data.
- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai kemampuan siswa memberikan umpan balik yang positif kepada temannya.
- **Produk (Proses):**
 - Draf kerangka pidato.
 - Draf naskah pidato.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Naskah Pidato:** Penilaian naskah pidato akhir yang ditulis siswa. Rubrik mencakup: kesesuaian topik, kelengkapan struktur, kekuatan argumen dan data, serta penggunaan kalimat persuasif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Berpidato:** Penilaian saat siswa membawakan pidato di depan kelas. Rubrik mencakup: kelancaran, intonasi, ekspresi, kontak mata, dan gestur.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Bagian pidato yang berisi sapaan kepada hadirin dan ucapan syukur kepada Tuhan disebut...
 - a. Isi
 - b. Salam penutup
 - c. Pembukaan
 - d. Simpulan
2. "Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama mengurangi penggunaan plastik sekali pakai demi masa depan bumi kita." Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat...

- a. Fakta
 - b. Data
 - c. Persuasif
 - d. Ilmiah
3. Metode berpidato yang dilakukan secara spontan tanpa persiapan naskah sama sekali disebut...
- a. Manuskrip
 - b. Memoriter
 - c. Ekstempore
 - d. Impromptu

II. Essay

1. Jelaskan tiga bagian utama dari struktur teks pidato!
2. Kamu akan berpidato tentang "Bahaya Perundungan di Sekolah". Tulislah satu paragraf isi pidato yang mengandung fakta/data dan satu kalimat persuasif!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

Moh.Mokhtar, S.Pd.
NIP.